

Hukum.

67/89
226

KOLEKSI KHUSUS
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

500

LAPORAN PENELITIAN PERSEORANGAN

Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi
UNIVERSITAS ANDALAS

Surat Tugas No. : 2885/PT.19.HS.FH/Q.N-1988.

PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS ANDALAS P A D A N G

(Suatu Studi Tentang Penyusunan Silabus, Pengembangan
Materi Kuliah Berdasarkan Kurikulum dan Pelaksanaan
Kuliah Sesuai dengan Tujuan dan Sistem sks)

OLEH :

DRS. IZHARMAN
FAKULTAS HUKUM



UNIVERSITAS ANDALAS
Pusat Penelitian

FAKULTAS HUKUM

P A D A N G 1989

ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul : "PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS ANDALAS (Suatu Studi Tentang Penyusunan Silebus, Pengembangan Materi Kuliah Berdasarkan Kurikulum dan Pelaksanaan Kuliah Sesuai dengan Tujuan dan Sistem sks)", adalah suatu penelitian mandiri yang dibiayai Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi Universitas Andalas Padang. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melatih dan mengembangkan daya kreatifitas staf pengajar junior dibidang penelitian dan juga sebagai realisasi dari pada pengemalen Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini kepada peneliti telah diberikan kepercayaan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sebagai latar belakang dari masalah yang diteliti adalah bahwa Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pada Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Mata kuliah Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan dengan penerapan Sistem Kredit Semester dengan bobot 2 sks semenjak sistem ini diterapkan di lingkungan Universitas Andalas mulai tahun ajaran 1981/1982 sampai sekarang. Sebagai petunjuk pelaksanaannya telah dikeluarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas No. : 441/XIV/A/Unand-1986 Tentang Peraturan Akademik Universitas Andalas Untuk Jenjang Pendidikan Stratum I.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan sebelum ini, ditemukan/didapatkan suatu kenyataan, bahwa sejak Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan penerapan Sistem Kredit Semester tersebut sampai sekarang, belum pernah ditinjau atau diteliti kembali, sudah sejauh manakah mata kuliah Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan penerapan Sistem Kredit Semester ini, sesuai dengan

Keputusan Rektor universitas Andalas No.:441/XVI/A/Unand -86 Tentang Peraturan Akademik Universitas Andalas Untuk Jenjang Pendidikan Stratum 1.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analise komperatif dengan menggunakan alat pengumpul data angket dan wawancara. Lokasi penelitian ditetapkan secara random sampling untuk Fakultas-Fakultes yang ada di lingkungan Universitas Andalas yang diwakili oleh 200 orang mahasiswa dari empat fakultas yang ada di lingkungan Universitas Andalas Padang, yaitu Fakultas Kedokteran, Pertanian, Hukum dan Fakultas Sastra. Dari tenaga pengajar berjumlah 7 orang dosen Pendidikan Agama Islam MKDU Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang dan di tambah 1 orang dari tenaga pengajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam MKDU IKIP Padang sebagai bahan studi perbandingan.

Setelah dilakukan penelitian serta pengolahan dan memberikan interpretasi data terhadap data-data yang diperoleh, maka dapat disarikan sebagai berikut :

1. Penyusunan silabus dan pengembangan materi kuliah Pendidikan Agama Islam selama ini masih dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh tenaga pengajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam di lingkungan Universitas Andalas Padang dan belum secara berkelompok sebagaimana yang dikehendaki oleh pasal 2 ayat 3 keputusan Rektor tersebut di atas. Kondisi ini mengakibatkan tidak adanya keseragaman dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, baik dalam penyusunan silabus, pengembangan materi kuliah, metode penyajian maupun dalam mencapai Tujuan Pendidikan Agama Islam.
2. Pelaksanaan kuliah dengan sistem sks belum terlaksana secara sempurna, sebab pelaksanaan kegiatan yang terstruktur pada umumnya belum dilaksanakan dan kegiatan mandiri belum ada keseragaman pelaksanaannya baik dari

segi materi yang ditugaskan maupun dari segi pola pe-
nugsaan terhadap tugas-tugas mandiri yang diterima
oleh para mahasiswa, sebagaimana yang dimaksudkan da-
lam pasal 1 ayat 5 peraturan Rektor di atas.

3. Motivasi serta minat belajar mahasiswa terhadap mata
kuliah Pendidikan Agama Islam masih rendah atau belum
mengembirakan. Hal ini pada hakekatnya adalah sebagai
konsekwensi logis dari kondisi yang dikemukakan pada
poin 1 dan 2 di atas.
4. Dibandingkan dengan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
di IKIP Padang, dalam hal penyusunan silabus dan pen-
gembangan materi kuliah, IKIP pada umumnya telah melak-
nakan-nya secara berkelompok oleh para tenaga pengajar
Pendidikan Agama Islam MKDU IKIP Padang. Penyusunan
silabus dan pengembangan materi kuliah tersebut dilak-
sanakan dengan cara mengadakan seminar pada setiap ming-
gu mengenai materi kuliah yang akan disajikan pada ming-
gu berikutnya, dan akhirnya pada setiap akhir semester
dibakukan menjadi silabus dan pengembangan materi ku-
liah yang akan diterapkan pada semester berikutnya, na-
mun akan tetap mengalami pengembangan karena pada seti-
minggu tetap dilaksanakan seminar seperti pada semes-
tersebelumnya.

Dalam hal pelaksanaan kuliah, terutama pada kegiatan
yang mandiri pada umumnya sama dengan yang diterapken
Universitas Andalas. Namun pada kegiatan terstruktur
di IKIP belum pernah terlaksana sama sekali, sedangkan
di Universitas andalah telah dilaksanakan walaupun be-
lum merata pada setiap fakultas.

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Letar Delakang dan Masalah.

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam adalah salah satu dari mata kuliah dasar umum (MADU) dan merupakan mata kuliah wajib untuk setiap mahasiswa. Mata kuliah dasar umum merupakan salah satu kelompok dari beberapa kelompok mata kuliah yang sudah ditetapkan untuk jenjang pendidikan stratum I (S 1) di Universitas Andalas Padang khususnya dan pada perguruan tinggi umum pada umumnya.

Di dalam peraturan akademik, untuk jenjang pendidikan stratum I (S 1) Universitas Andalas yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 441/XIV/A/Unand-86. Pada bab III pasal 7 disebutkan:

- (1). Mata kuliah-mata kuliah dari setiap program study dapat dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Mata Kuliah Dasar Umum (MADU).
 - b. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MADK).
 - c. Mata Kuliah Keahlian (MK).
 - d. Mata Kuliah Wajib (MAD).
 - e. Mata Kuliah Pilihan (MP).
- (2). Mata Kuliah Dasar Umum, Mata Kuliah Dasar Keahlian, Mata Kuliah Keahlian dan Mata Kuliah Wajib merupakan mata kuliah yang harus diambil¹ oleh setiap mahasiswa dari tiap program study.

Pendidikan Agama Islam yang tergabung ke dalam kelompok mata kuliah dasar umum (MADU) merupakan mata kuliah penunjang pendidikan keahlian. Perannya adalah membentuk watak, sikap mental, wawasan berfikir dan perilaku atau kepribadian berdasarkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, atau dengan kata lain membentuk kepribadian mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan.

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Andalas, Peraturan Akademik untuk Jenjang Pendidikan Stratum I, Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 441/XIV/K/UNAND - 86, 1986, hlm. 4-5.

BAB III
HASIL-HASIL DAN PENEMUAN PENELITIAN

A. Pendahuluan.

Untuk melihat gambaran yang jelas tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Universitas Andalas Padang, terutama yang menyangkut penyusunan silabus dan pengembangan materi kuliah serta metode Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Sistem Kredit Semester yang diterapkan semenjak Sistem Kredit Semester itu dileksanakan sampai sekarang diperlukan data dan informasi sebagai bahan pembuktian. Berdasarkan hal tersebut disusunlah dua set instrument atau alat pengumpul data, yaitu daftar angket dan wawancara.

Daftar angket diedaran kepada para mahasiswa dari berbagai fakultas yang ada di lingkungan Universitas Andalas dan wawancara ditujukan kepada para tenaga pengajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam.

Terhadap data yang dikumpulkan melalui angket dilakukan penyeleksian dan ditetapkan pola-pola pengolahan, antara lain :

1. Pencatatan (pentabulasian) data.
2. Pembuatan tabel berdasarkan klasifikasi data persub - sub masalah.
3. Pentabelisasian data.

Sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara (data yang bersifat kualitatif) digambarkan permasalahannya secara verbal berdasarkan data yang ada.

B. Pengolahan dan Interpretasi Data.

Sistem pengolahan dan interpretasi data disesuaikan dengan sifat instrumen atau alat pengumpul data yang dipakai, yaitu pada bagian pertama dikemukakan hasil-hasil penelitian melalui daftar angket dan pada bagian kedua dikemukakan hasil-hasil penelitian melalui wawancara, yaitu sebagai berikut :

BAB IV
P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Setelah peneliti menyajikan hasil-hasil penelitian pada bab-bab terdahulu, akhirnya pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan peneliti tentang masalah yang sudah dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Kesimpulan secara umum.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Universitas Andalas pada perinsipnya sudah dilaksanakan sesuai dengan Sistem Kredit Semester menurut peraturan Akademik Unand surat keputusan Rektor Nomor 441/XIV/A/ Unand-86. Namun masih terdapat beberapa ketentuan dalam keputusan tersebut belum dilaksanakan dalam pelaksanaan kuliah Pendidikan Agama Islam, seperti ayat 5 pasal 1 mengenai pelaksanaan kegiatan yang terstruktur 2 sampai 4 jam seminggu, pada umumnya belum terlaksana. Pada kegiatan mandiri 2 sampai 4 jam seminggu belum terdapat keseragaman pelaksanaannya oleh dosen Pendidikan Agama Islam, baik dari segi pola maupun dalam bentuk materinya. Pada ayat 2 pasal 8 mengenai penyusunan silabus dan pengembangan materi kuliah Pendidikan Agama Islam yang harus disusun secara berkelompok oleh para dosen Pendidikan Agama Islam, disamping disusun secara sendiri-sendiri demi keseragaman, hal ini belum terlaksana. Kondisi ini mengakibatkan ketidakseragaman materi yang disajikan, metode yang dipakai dan akhir-akhirnya mempengaruhi kepada pencapaian tujuan secara seragam, dan mempengaruhi terhadap motivasi dan minat mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

2. Kesimpulan secara khusus.

- a. Secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar pada kegiatan kuliah tatap muka pada umumnya sudah terlaksana dengan baik, walaupun terdapat sebagian kecil mahasiswa yang menyatakan tidak sepenuhnya mengikuti kuliah.

- b. Pelaksanaan proses belajar mengajar pada kegiatan terstruktur 2 sampai 4 jam seminggu, belum merata dilaksanakan, karena masih banyak atau pada umumnya mahasiswa menyatakan, bahwa kegiatan yang terstruktur tidak pernah dilaksanakan.
- c. pelaksanaan proses belajar mengajar pada kegiatan mandiri 2 sampai 4 jam seminggu belum sepenuhnya terlaksana, sebagian kecil dari jumlah mahasiswa menyatakan kegiatan tersebut tidak pernah dilaksanakan.
- d. Motivasi dan minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Agama Islam masih kurang, karena kurang dari separoh mahasiswa menyatakan, mereka kadang-kadang memperhatikan ketika dosen menyajikan materi kuliah dalam kuliah tetap muka dan materi kuliah Pendidikan Agama Islam menurut mereka kurang menarik.
- e. Metode kuliah yang digunakan belum sepenuhnya efektif terhadap meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa, karena kurang dari separoh mahasiswa yang menyatakan kurang tertarik terhadap metode yang dipakai dan materi yang disajikan. Namun suatu hal yang mengembirakan adalah pada umumnya mereka sangat berminat terhadap mendalami ajaran Islam.
- f. Minat belajar mahasiswa terhadap buku-buku sumber dan minat baca dan mendalami isi Al-Qur'an ternyata masih rendah. Hal ini terlihat sebagian besar mahasiswa kadang-kadang yang mempelajari materi kuliah melalui buku sumber dan hanya sebagian kecil yang belajar secara terjadwal. Kemampuan membaca Al-Qur'an cukup mengembirakan, karena pada umumnya mahasiswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, namun hanya sebagian kecil saja yang mempelajari isi Al-Qur'an secara terjadwal walaupun terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan materi kuliah.
- g. Perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan Agama Islam cukup baik, karena sebagian besar mahasiswa

DAPPAH PUSTAKA

- Ansari, MA., H. Endang, Kuliah Al-Islam, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, Rajawali Jakarta 1986
- Best, Jhon, W., Metodologi Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional Surabaya, 1982.
- Dirjen Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Mata Kuliah Dasar Umum (KEDU), 1982
- Farid Miftah, Drs., Pokok-pokok Ajaran Islam, Pustaka - Salman ITB Bandung, 1982.
- Furchan, Arif, Drs., Pengantar Penelitian Pendidikan, - Usaha Nasional Surabaya, 1982.
- Miarso, Yusufhedi, Teknologi Komunikasi Pendidikan, Usaha Nasional Surabaya, 1984.
- Nasution, MA., S. Prof. DR., Teknologi Pendidikan, Jem - mars Bandung, 1986.
- , Asas-Asas Kurikulum, Jemmars Bandung, 1986.
- Mazir, PHd., Moh., Metode Penelitian, Galia Indonesia, 1985.
- Tim Departemen Agama RI., Dasar-Dasar Agama Islam, Buku Teks Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, Bulan Bintang, Jakarta, 1984.
- Universitas Andalas Padang, Peraturan Akademik Untuk Jen - jang Pendidikan S 1, Keputusan Rektor Unand No. 441/ A/Unand-86.